



FORDA

PENGEMBANGAN KAYUPUTIH UNGGUL SEBAGAI MODEL INDUSTRI KAYUPUTIH SKALA KECIL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI MINYAK KAYUPUTIH SKALA NASIONAL

PELAKSANA UTAMA

Dr. Noor Khomsah Kartikawati, S.Hut., MP

ABSTRAK

Peluang pasar untuk industri minyak kayuputih masih cukup besar. Saat ini tercatat kebutuhan bahan baku industri minyak kayuputih secara nasional berkisar 3.500 ton per tahun yang sebagian besar masih dipenuhi bahan baku impor dari China berupa minyak substitusi dari tanaman ekaliptus. Walaupun tanaman kayuputih sebagai bahan baku asli minyak kayuputih merupakan jenis tanaman asli Indonesia, kemampuan produksi nasional minyak kayuputih masih di bawah 600 ton per tahun dan sebagian besar masih dikelola dalam skala industri kecil/tradisional oleh masyarakat.. Kesenjangan yang cukup besar (600%) antara produksi nasional minyak kayuputih dengan realitas impor mendorong perlunya peningkatan produksi minyak kayu dalam negeri sehingga membuka peluang pasar yang cukup potensial industri minyak kayuputih dalam negeri.

Keberhasilan pengembangan kayuputih di KPHL Biak Numfor telah menunjukkan bahwa pengembangan industri kayuputih skala kecil mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok tani. Dengan rata-rata produksi biomasa 3 kg/pohon dan jumlah pohon 5000/ha dan rendemen 1.3% maka dengan kawasan seluas 5 ha mampu menghasilkan minyak sebanyak 975 kg /th.

Dalam skala nasional, percontohan tersebut perlu dikembangkan dalam skala yang lebih besar pada akhirnya akan meningkatkan produksi minyak kayuputih nasional dan mengurangi impor substitusi minyak kayuputih. Pengembangan kayuputih dengan konsep perhutanan sosial pada kelompok tani seperti yang terdapat pada industri rumah tangga di Maluku dan Biak perlu dikembangkan di wilayah lain. Di kecamatan Lamongan terdapat kelompok tani yang sangat antusias untuk mengembangkan kayuputih. Lahan juga tersedia cukup luas sehingga kombinasi antara ketersediaan lahan, tenaga kerja dan dana akan menjamin keberhasilan pengembangan kayuputih di wilayah ini. Tahun 2020 direncanakan mengadakan pengembangan di kabupaten Lamongan, tetapi karena dana pengembangan digunakan untuk *refocusing* penanganan covid 19, maka kegiatan dimoratorium.

Kata kunci: benih unggul kayuputih, model industri skala kecil, minyak kayuputih

